

merasakan pendidikan formal yang seharusnya mereka dapatkan pada saat itu dikarenakan orang tua mereka kurang mendukung anak-anak perempuan mereka tidak mengizinkan anak perempuannya untuk melanjutkan pendidikan formalnya yang seharusnya mereka dapatkan alasan tidak ada biaya untuk menyekolahkan anak-anaknya dan kurangnya dukungan dari orang tua membuat anak-anak mereka putus sekolah dan tidak menikmati indahnya dunia pendidikan.

2. Pandangan para perempuan desa Nglebak disini rata-rata masih berpandangan negatif masalah pendidikan yang tinggi. Para perempuan desa Nglebak masih berpandangan lebih mengutamakan pendidikan anak laki-laki daripada anak perempuannya karena nantinya ketika laki-laki itu sudah memiliki keluarga atau istri bisa memberikan nafkah kepada istri dan anak-anaknya kelak. Dan dari data penelitian yang didapatkan, bahwa tingkat pendidikan formal sebagian kaum perempuan di desa Nglebak yang memiliki pendidikan formal rendah adalah berjumlah rata-rata mereka hanya tamatan sekolah dasar (SD) 120% namun ada juga yang berpendidikan terakhir SMP 25% dan SMA 15%. Hal yang demikian disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu keterbatasan ekonomi dan budaya yang masih kental dipegang oleh para orang tua bahwasanya pendidikan formal itu tidak begitu penting bagi anak perempuan, tidak adanya dukungan dari orang tua, mereka lebih memilih menjodohkan anak perempuannya di usia dini daripada menyekolhkannya. Dan Berbagai macam kesibukan yang mereka kerjakan saat ini dengan pendidikan yang

minim atau bahkan sangat minim, diantaranya seperti menjadi karyawan toko, buruh rumah tangga, penjahit dompet, dan bahkan hanya menjalani hari-harinya sebagai ibu rumah tangga, sungguh sangat ironis bukan. Padahal pendidikan formal itu tidak hanya untuk laki-laki dan wanita karir saja, tetapi hak semua orang termasuk perempuan kelas bawah sekalipun yang nantinya juga akan menjalani kehidupan rumahtangga, hal tersebut sebagai bekal bagi seseorang untuk kehidupan di hari berikutnya atau masa depannya.

B. Saran

Dalam penelitian yang berupa karya tulis skripsi yang berjudul “*Pandangan Para Perempuan Desa Terhadap Pendidikan*” peneliti melihat bahwa masih terdapat banyak hal yang bisa untuk di perdalami mengenai kondisi sosial yang berada di desa Nglebak tersebut. Oleh karena itu peneliti sangat berharap untuk para pembaca dan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji pendidikan yang ada di desa Nglebak secara lebih mendalam yang mana dalam segi sosial masyarakatnya yang mana bisa dikaji melalui disiplin ilmu sosiologi.

Saran yang bisa peneliti berikan kepada Pemerintahan di Kabupaten Jombang serta para Pejabat Pemerintah yang berada di desa Nglebak, agar segera memperbaiki akses jalan yang ada di desa tersebut serta mendirikan pendidikan formal yang lebih dekat lagi dengan desa tersebut sehingga, para anak-anak dengan mudah mencapai akses ilmu pendidikan.

